BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi tumbuh dan berkembang dengan cepat, membuat berbagai negara dan industri saling berlomba untuk meningkatkan kesejahteraan dengan menciptakan berbagai macam produk. Salah satu sektor industri yang bersaing yaitu sektor pakaian. Pakaian adalah kebutuhan pokok manusia selain makanan dan tempat tinggal (rumah). Manusia membutuhkan pakaian untuk melindungi dan menutup dirinya. Namun dengan seiring perkembangan kehidupan manusia, pakaian juga digunakan sebagai simbol status, jabatan, ataupun kedudukan seseorang yang memakainya. Perkembangan jenis-jenis pakaian tergantung adat-istiadat, kebiasaan, dan budaya, pada suatu budaya juga terdapat ciri khas yang berbeda dengan budaya lain. UMKM Backup Screen merupakan salah satu usaha dibidang industri sablon yang melayani pembuatan kaos polos, kaos T-shirt polo, PDH dan lain-lain. UMKM Backup Screen sendiri dapat dibilang UMKM baru yang bergerak dalam bidang penyblonan kaos dan yang menjadi masalah utama pada UMKM ini adalah banyak permintaan pesanan penyablonan kaos dan terkadang target peyablonan tidak sesuai dengan waktu yang dijanjikan dengan konsumen.

Menurut (Zulian, 2005) menyebutkan bahwa, produktivitas perusahaan yang ideal adalah produktivitas tinggi dan probitabilitas yang tinggi. Produktivitas kerja merupakan suatu hasil kerja dari seorang karyawan. Hasil kerja karyawan ini merupakan suatu proses bekerja dari seseorang dalam mengasilkan suatu barang atau jasa (Nuzsep Almigo, 2004). Pekerja di UMKM Backup Screen sering kali melakukan gerakan-gerakan yang tidak efekti seperti : mencari, memilih, mengarahkan, memeriksa, dan menganggur.

Motion Study merupakan studi yang mempelajari gerakan yang dilakukan operator untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga dapat melakukan gerakan yang cepat dan efektif (Wignjosoebroto, 2008). Pada dasarnya pengukuran waktu

(*motion study*) adalah suatu teknik untuk mencatat, mempelajari dan menganalisa tentang beberapa gerakan bagian badan dari pekerja (operator) pada saat menyelesaikan pekerjaan. Dalam dunia industri, waktu kerja merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam suatu sistem produksi. Waktu kerja berperan penting dalam menentukan produktivitas kerja serta dapat menjadi tolak ukur untuk menentukan metode kerja yang lebih baik dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Untuk mengkomunikasikan hasil dari pengukuran tersebut dibutuhkan keta kerja. Peta Kerja adalah salah satu alat yang sistematis dan jelas untuk mengkomunikasikan lantai produksi secara luas guna menganalisa proses kerja dari tahap awal sampai tahap yang terakhir. Melalui peta-peta kerja ini juga kita bisa mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk memperbaiki suatu metode kerja seperti, jumlah pesanan yang harus dibuat, waktu operasi mesin, kapasitas mesin, bahan-bahan khusus yang harus disediakan dan alat-alat khusus yang harus disediakan.

Dalam melakukan penyablonan kaos operator harus teliti dalam setiap pergerakannya agar tidak ada produk cacat yang dihasilkan. Jika ada produk cacat yang dihasilkan akan berdampak pada pemborosan waktu produksi akibat terdapatnya aktivitas yang tidak efisien atau aktivitas yang tidak mempunyai nilai tambah dalam berbagai hal yang termasuk penyediaan bahan baku kain dari *supplier*, aliran bahan dari proses awal sampai proses akhir, pergerakan operator yang tidak perlu, proses menunggu, kerja ulang dan perbaikan lain yang diperlukan. Aktivitas tersebut merupakan bentuk pemborosan yang harus dihilangkan agar aliran produksi berjala dengan lancar.

Perbaikan metode kerja dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pada industri sablon kaos di UMKM Backup Screen. Perbaikan ini bertujuan untuk mendapatkan metode kerja yang lebih baik dengan waktu penyelesaian yang singkat sehingga diharapkan dapat mencapai target produksi yang diharapkan. Perbaikan metode kerja bisa dilakukan melalui analisa metode untuk mencari, mengembangkan, dan menerapkan metode yang lebih efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini supaya dapat memperbaiki metode kerja dan lingkungan kerja yang lebih baik dibandingkan dengan metode kerja dan lingkungan kerja yang

selama ini telah diterapkan sehingga dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja operator.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah yaitu bagaimana meningkatkan produktivitas kaos sablon pada UMKM Backup Screen?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan yang digunakan agar penelitian dapat tercapai dan tepat apa yang diharapk an dalam permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian dilakukan di UMKM Backup Screen yang berada di Perum Griya Kusuma A5 Gentan, Baki, Sukoharjo.
b. Penelitian dilakukan dengan mengamati proses penyablonan pada UMKM Backup Screen.
c. Identifikasi waktu penyablonan menggunakan *Time Study*.
d. Penelitian yang dilakukan tidak menghitung biaya apapun yang ada di UMKM Backup Screen.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan akhir yang akan dicapai penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mengetahui *waste* dalam proses produksi supaya menciptakan gerakan-gerakan yang lebih efektif saat melakukan pekerjaan.
b. Mengetahui alur dalam proses penyablonan kaos pada UMKM Backup Screen.
c. Memberi usulan perbaikan metode kerja dengan *Motion Study* dan *Process Activity Mapping* di UMKM Backup Screen.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dapat memberikan masukan bagi pemilik UMKM mengenai gerakan apakah yang harus dihilangkan saat melakukan penyablonan.
b. Meningkatkan produktivitas di UMKM Backup Screen.
c. Memperoleh efisiensi kerja yang lebih maksimal sehingga target produksi dapat terpenuhi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan skripsi ini terbagi dalam 5 bab dan setiap bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Dalam bab ini dibahas tentang masalah yang dihadapi dan tujuan diadakannya penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat penjelasan mengenai konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Bab ini memuat berbagai sumber *literature* dari buku, jurnal, internet, dan berbagai penelitia yang serupa. Bebrbagai sumber tersebut dijadikan landasan teori guna mendukung proses penyelesaian penelitian dari awal hingga akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode, tempat, waktu penelitian, tahapan penelitian, metode pengumpulan data, alur proses dalam memecahkan permasalahan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai tahapan proses yang dilakukan dalam pemecahan masalah dimana metode yang digunakan yaitu metode *Motion Study* dan *Process Activity Mapping* (PAM) serta langkah-langkah yang diperlukan selama penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah dilakukan selama penelitian.